

Analisis Framing: Fenomena Online Shaming dalam Portal Berita Online di Indonesia

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



oleh

Diva Syalwa Noor Annisa

NIM 2001227

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

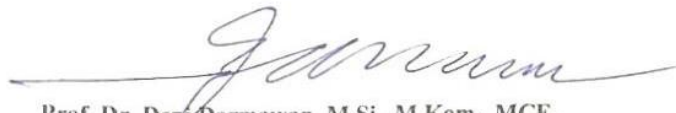
LEMBAR PENGESAHAN

Diva Syalwa Noor Annisa

Analisis Framing: Fenomena Online Shaming dalam Portal Berita Online di Indonesia

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:


Pembimbing I,



Prof. Dr. Den Darmawan, M.Si., M.Kom., MCE.

NIP. 197112281998021001

Pembimbing II,



Vidi Sukmayadi, Ph.D.

NIP. 198210222014041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si.

NIP. 198507172014041001

**Analisis *Framing*: Fenomena *Online Shaming* dalam Portal Berita *Online* di
Indonesia**

Oleh
Diva Syalwa Noor Annisa

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial

© Diva Syalwa Noor Annisa 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “**Analisis Framing: Fenomena Online Shaming dalam Portal Berita Online di Indonesia**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 06 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Divia Syalwa Noor Annisa

NIM. 2001227

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang diberikan kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Penelitian/Skripsi yang bertajuk “**Analisis Framing: Fenomena Online Shaming dalam Portal Berita Online di Indonesia**”.

Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom). Skripsi ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan serta minat penulis terhadap fenomena *online shaming* yang semakin marak terjadi di era digital. Penulis tergerak untuk mengeksplorasi bagaimana portal berita *online* di Indonesia membingkai fenomena tersebut dan membentuk persepsi publik, khususnya pada dua portal berita di Indonesia, yaitu Detikcom dan CNN Indonesia. Penelitian ini berfokus pada analisis *framing* yang digunakan oleh kedua media dalam menyajikan berita tentang *online shaming*.

Dalam penyusunannya, penulis menyadari skripsi ini masih membutuhkan tinjauan serta umpan balik dari masyarakat dan akademisi. Oleh karena itu, segala masukan dan saran yang dapat disampaikan akan bermanfaat bagi penelitian ini.

Sebagai penutup, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat membawa manfaat baik secara akademis maupun praktis. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memahami peran media dalam membingkai isu-isu sosial dan membantu masyarakat lebih kritis dalam mengonsumsi informasi dari berbagai media, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang komunikasi.

Bandung, 06 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Divya Syalwa Noor Annisa

NIM. 2001227

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Agus Mulyana M.Hum. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Ahmad Fahrul Muchtar A., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Bapak Prof. Dr. Deni Darmawan, M.Si., M.Kom., MCE. dan Bapak Vidi Sukmayadi, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan mendukung penulis selama proses penyusunan proposal dan laporan akhir Skripsi.
5. Bapak Tito Edy Priandono, M.Si. selaku Dosen Pengampu Konsentrasi Kehumasan yang telah membimbing penulis dalam bidang kehumasan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen khususnya dari Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu pada penulis selama proses perkuliahan.
7. Bapak Gumilar Suhadirman, S.Pd. dan Kang Muhammad Endriski Agraenzopati Haryanegara, M.I.Kom. selaku Staff Prodi Ilmu Komunikasi yang telah membantu dalam administrasi penulis selama masa perkuliahan.
8. Ahli Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD, Ibu Rinda Aunillah, S.Sos., M.I.Kom. dan Jurnalis Detik Jabar Bapak Baban Gandapurnama yang telah berpartisipasi melakukan diskusi serta menyumbangkan pandangan berkaitan dengan topik dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua tercinta, Papa Edwyn Noor Lodayana dan Mama Nevita Retno Rahadjadmi yang selalu sabar memberikan kasih sayang, do'a, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.

10. Arip Raharjo, pasangan dan partner penulis yang selalu sabar menemani dan menyemangati penulis di masa perkuliahan dan penyusunan Skripsi ini.
11. Kakak dan Adik tercinta, Kevin dan Mazen yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
12. Sahabat SMA penulis yaitu Icut, Marshanda, Nadin, dan Devia yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk penulis.
13. Sahabat di perkuliahan, Auliya, Amelia, Clarisa, Isna, Lintang, Rana, Salma, Zahra, Athaya, dan Deswita yang membersamai dan mewarnai masa perkuliahan penulis serta berjuang bersama dalam penyusunan Skripsi.
14. Rekan-rekan Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 yang telah berjuang bersama-sama mulai dari awal perkuliahan hingga pada masa penyusunan Skripsi.
15. Rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMIKASI) periode 2022-2023, khususnya Bidang Kajian Keilmuan yang telah memberikan penulis kesempatan dalam mengembangkan diri secara organisatoris.

Serta pada seluruh pihak lain yang turut membantu dan mendukung penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga segala do'a, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Bandung, 06 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Divya Syalwa Noor Annisa

NIM. 2001227

ABSTRAK

Budaya *online shaming* saat ini di dunia digital mulai mandarah daging sebagai bentuk hukuman terhadap perilaku seseorang yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial, termasuk di Indonesia. Portal berita *online* sebagai salah satu sumber informasi memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman publik terkait isu-isu yang kompleks, seperti fenomena *online shaming*. Sejumlah penelitian telah meneliti tentang penggambaran media mengenai fenomena *online shaming* yang dilihat dari ranah media sosial. Namun, penelitian yang mengeksplorasi bagaimana *online shaming* dibingkai dalam liputan media kontemporer masih sedikit. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi pembingkai pemberitaan *online shaming* di portal berita *online* Indonesia. Untuk menunjang penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan analisis *framing* model Giles dan Shaw (2009). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumen dari dua portal berita Indonesia yang paling banyak dikunjungi di Indonesia, yaitu Detikcom dan CNN Indonesia. Hasil penelitian ini adalah fokus cerita dalam Detikcom memiliki unsur *human-interest* dan CNN Indonesia fokus pada aspek faktual, penekanan karakter dalam Detikcom adalah korban dan CNN Indonesia memiliki keseimbangan informasi antara pelaku dan korban, penargetan pembaca dalam Detikcom menggunakan elemen multimedia yang cocok untuk pembaca semenjana dan CNN Indonesia lebih tekstual dan tersegmentasi yang cocok untuk pembaca madya dan mahir, bentuk narasi Detikcom dan CNN Indonesia terdiri dari *soft news*, *hard news*, dan *in-depth news*, dan pemilihan bahasa dalam kedua portal berita menggambarkan konteks fenomena *online shaming* sebagai konsekuensi yang serius.

Kata Kunci: *Online Shaming*, Analisis *Framing*, Portal Berita, Budaya Digital

ABSTRACT

The current culture of online shaming in the digital world is starting to become ingrained as a form of punishment for someone's behavior that is not in accordance with social norms, including in Indonesia. Online news portals as one source of information have an important role in shaping public understanding regarding complex issues, such as the phenomenon of online shaming. Several studies have examined the media's depiction of the phenomenon of online shaming as seen from the realm of social media. However, research exploring how online shaming is framed in contemporary media coverage is still lacking. Therefore, this study aims to determine the construction of the framing of online shaming news on Indonesian online news portals. To support this research, the author uses a qualitative approach by conducting a framing analysis of the Giles and Shaw model (2009). The data collection technique was carried out by studying documents from the two most visited Indonesian news portals in Indonesia, namely Detikcom and CNN Indonesia. The results of this study are that the focus of the story in Detikcom has human-interest elements and CNN Indonesia focuses on factual aspects, the emphasis of the character in Detikcom is the victim and CNN Indonesia has a balance of information between the perpetrator and the victim, the targeting of readers in Detikcom uses multimedia elements that are suitable for mediocre readers and CNN Indonesia is more textual and segmented which is suitable for intermediate and advanced readers, the narrative forms of Detikcom and CNN Indonesia consist of soft news, hard news, and in-depth news, and the choice of language in both news portals describes the context of the online shaming phenomenon as a serious consequence.

Keywords: *Online Shaming, Framing Analysis, Online News, Digital Culture*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Struktur Organisasi Penelitian.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 <i>Online Shaming</i> sebagai Budaya Media Digital	9
2.2 <i>Online Shaming</i> dalam Media	12
2.3 <i>Online Shaming</i> di Indonesia	14
2.4 Teori Analisis <i>Framing</i> serta Implementasinya dalam Penelitian	16
2.5 Relevansi Pustaka Rujukan.....	21
2.6 Kerangka Berpikir	32
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian.....	33

3.2 Pengumpulan Data.....	34
3.3 Analisis Data	36
3.4 Keabsahan Data.....	40
3.5 Isu Etik Penelitian.....	42
3.6 <i>Timeline</i> Penelitian	43
BAB IV	45
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Konstruksi Pembingkai Identifikasi Cerita dalam Pemberitaan <i>Online Shaming</i> di Detikcom dan CNN Indonesia.....	46
4.2 Konstruksi Pembingkai Identifikasi Karakter dalam Pemberitaan <i>Online Shaming</i> di Detikcom dan CNN Indonesia.....	49
4.3 Konstruksi Pembingkai Identifikasi Pembaca dalam Pemberitaan <i>Online Shaming</i> di Detikcom dan CNN Indonesia.....	52
4.4 Konstruksi Pembingkai Narasi dalam Pemberitaan <i>Online Shaming</i> di Detikcom dan CNN Indonesia	57
4.5 Konstruksi Pembingkai Kategori Bahasa dalam Pemberitaan <i>Online Shaming</i> di Detikcom dan CNN Indonesia	59
4.6 Pembahasan.....	64
4.6.1 Fokus Utama Cerita dalam Pemberitaan <i>Online Shaming</i> di Detikcom dan CNN Indonesia	64
4.6.2 Penekanan Karakter dalam Pemberitaan <i>Online Shaming</i> di Detikcom dan CNN Indonesia	67
4.6.3 Strategi Detikcom dan CNN Indonesia dalam Menargetkan Pembaca Berita <i>Online Shaming</i>	69
4.6.4 Pendekatan Narasi dalam Berita <i>Online Shaming</i> di Detikcom dan CNN Indonesia	72
4.6.5 Pemilihan Kategori Bahasa dalam Berita <i>Online Shaming</i> di Detikcom dan CNN Indonesia	74
BAB V.....	78
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	78
5.1 Simpulan	78
5.2 Implikasi	80
5.2.1 Implikasi Akademis.....	80
5.2.2 Implikasi Praktis	80

5.3 Rekomendasi	81
5.3.1 Rekomendasi Akademis	81
5.3.2 Rekomendasi Praktis	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Relevansi Pustaka Rujukan.....	21
Tabel 3.1 Lini Masa Penyusunan & Sidang Proposal Skripsi.....	43
Tabel 3.2 Lini Masa Penyusunan Pendahuluan, Kajian Pustaka dan Metodologi.....	43
Tabel 3.3 Lini Masa Pengumpulan Data Penelitian.....	43
Tabel 3.4 Lini Masa Analisis Data Penelitian.....	44
Tabel 3.5 Lini Masa Penyusunan Temuan dan Pembahasan Penelitian serta Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Identifikasi Cerita dalam Berita <i>Online Shaming</i> di Detikcom dan CNN Indonesia Tahun 2022.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Komentar <i>Online Shaming</i>	15
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 3.1 Data Portal Berita <i>Online</i> di Indonesia.....	34
Gambar 3.2 Fitur Mesin Pencari Detikcom dan CNN Indonesia.....	35
Gambar 4.1 Identifikasi Karakter dalam Berita <i>Online Shaming</i> di Detikcom dan CNN Indonesia.....	49
Gambar 4.2 Identifikasi Pembaca dalam Berita <i>Online Shaming</i> di Detikcom dan CNN Indonesia.....	53
Gambar 4.3 Penggunaan Gambar dalam Berita <i>Body Shaming</i>	53
Gambar 4.4 Penggunaan Video dalam Berita <i>Doxing</i>	54
Gambar 4.5 Penggunaan Segmentasi dalam Berita <i>Doxing</i>	55
Gambar 4.6 Elemen Berita dalam Portal Berita Detikcom dan CNN Indonesia.....	56
Gambar 4.7 Bentuk Narasi dalam Berita <i>Online Shaming</i> di Detikcom dan CNN Indonesia.....	57
Gambar 4.8 Kategori Bahasa dalam Berita <i>Online Shaming</i> di Detikcom dan CNN Indonesia.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	91
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian.....	92
Lampiran 3: Lembar Panduan Analisis.....	94
Lampiran 4: Hasil Analisis Data.....	98
Lampiran 5: Lembar Persetujuan Wawancara Triangulasi Ahli.....	121
Lampiran 6: Pedoman Wawancara Triangulasi.....	123
Lampiran 7: Hasil Wawancara Triangulasi.....	125
Lampiran 8: Dokumentasi Wawancara Triangulasi.....	134
Lampiran 9: Hasil Pemeriksaan Plagiarisme.....	135

DAFTAR PUSTAKA

- 20Detik. (2023). Gara-gara Ucapannya Ini, Nadin Amizah “Dirujuk” Netizen. [Online]. Diakses dari <https://20.detik.com/e-flash/20210119-210119048/gara-gara-ucapannya-ini-nadin-amizah-dirujuk-netizen>
- Achmad, N., Susanto, H., Rapita, D. D., Zahro, A., Yulianeta, Y., & Fatmariza, F. (2023). Shame culture and the prevention of sexual harassment in university: A case study in Indonesia. *Research Journal in Advanced Humanities*, 4(4), 90-98. doi: <https://doi.org/10.58256/g7ms0h54>
- Adkins, K. (2019). When Shaming Is Shameful: Double Standards in Online Shame Backlashes. *Hypatia*, 34(1), 76–97. doi: <https://doi.org/10.1111/hypa.12456>
- Aitchison, G., & Meckled-Garcia, S. (2021). Against Online Public Shaming. *Social Theory and Practice*, 47(1), 1–31. doi: <https://doi.org/10.5840/soctheorpract20201117109>
- Al-Rawi, A. (2017). Viral News on Social Media. *Digital Journalism*, 1-17. doi: <https://doi.org/10.1080/21670811.2017.1387062>
- Angelina, M. & Maryam, S. (2023). Representasi Perilaku Body Shaming Perempuan Dalam Film Pendek Dunia Sempit (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Ilmu Komunikasi 2023 (Universitas Persada Indonesia Y.A.I)*, 28(1), 1-11.
- Anggita, A. M. (2022). Menurut Survei, Body Shaming Lebih Sering Dilakukan oleh Keluarga dan Teman Dekat, Ini Dampaknya pada Kesehatan Mental. [Online]. Diakses dari <https://www.parapuan.co/read/533220955/menurut-survei-body-shaming->
- Arsyi, E. D. (2022). The Phenomenon of Body Shaming and Speech Ethics Shifts among Societies and Social Media Users. *ISLAH: Journal of Islamic Literature and History*, 3(2), 169-184. doi: 10.18326/islah.v3i2.169-184
- Atmojo, K. (2023). *Fair Use dan Fair Dealing dalam UU Hak Cipta*. [Online]. Diakses dari <https://nasional.sindonews.com/read/1018283/18/fair-use-dan-fair-dealing-dalam-uu-hak-cipta-1675918947>
- Basak, R., Ganguly, N., Sural, S., & Ghosh, S. K. (2016). Look Before You Shame: A Study on Shaming Activities on Twitter. *WWW 2016 Companion - Proceedings of the 25th International Conference on World Wide Web*, 11–12. doi: <https://doi.org/10.1145/2872518.2889414>
- Bednarek, M. & Caple, H. (2012). *News Discourse*. London: Continuum International Publishing Group.
- Behera, R. K., Bala, P. K., Rana, N. P., & Kayal, G. (2022). Self-promotion and online shaming during COVID-19: A toxic combination. *International Journal of Information Management Data Insights*, 2(2). doi: <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2022.100117>

- Billingham, P., & Parr, T. (2020). Enforcing social norms: The morality of public shaming. *European Journal of Philosophy*, 28(4), 997–1016. doi: <https://doi.org/10.1111/ejop.12543>
- Braithwaite, J. (1989). *Crime, Shame and Reintegration*. New York: Cambridge University Press.
- Cappella, J. N., & Jamieson, K. H. (1997). *Spiral of Cynicism: The Press and the Public Good* (1st ed.). New York: Oxford University Press.
- Chairil, A. M., Rahmawati, D. H., & Fauzan, L. A. (2023). Digilantism Practice: The Online Shaming for the Cheaters. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 11(1), 120–131.
- Cheung, A. (2014). Revisiting Privacy and Dignity: Online Shaming in the Global E-Village. *Laws*, 3(2), 301–326. doi: <https://doi.org/10.3390/laws3020301>
- Chong, D., & Druckman, J. N. (2007). Framing Theory. *Annual Review of Political Science*, 10(1), 103–126. doi: <https://doi.org/10.1146/annurev.polisci.10.072805.103054>
- CNNIndonesia. (2022). *7 Bentuk Body Shaming Paling Umum, Salah Satunya Dialami BCL*. [Online]. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20221110191127-277-872248/7-bentuk-body-shaming-paling-umum-salah-satunya-dialami-bcl>
- CNNIndonesia. (2022). *Polisi Bekuk Pria Penyebar Video Porno Mantan Kekasih di Makassar*. [Online]. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220317150054-12-772646/polisi-bekuk-pria-penyebar-video-porno-mantan-kekasih-di-makassar>
- CNNIndonesia. (2022). *Sepekan Petualangan Bjorka: Doxing Hingga Muncul Tersangka*. [Online]. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20220919110307-192-849643/sepekan-petualangan-bjorka-doxing-hingga-muncul-tersangka>
- Cohen, J. (1960). A coefficient of agreement for nominal scales. *Educational and Psychological Measurement*, 20, 37–46. doi: <https://doi.org/10.1177/001316446002000104>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Methods: Qualitative and Quantitative: Mixed Methods Approach* (3rd ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Methods: Qualitative and Quantitative: Mixed Methods Approach* (5th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc.
- D'Angelo, P., & Kuypers, J. A. (2010). *Doing News Framing Analysis. Empirical and Theoretical Perspectives*. New York: Routledge.
- Darmawan, D., Setiawati, P., Supriade, D. & Alinawati, M. (2017). Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Mneulis Englishimple Sentences pada Mata Kuliah Basic Writing di STKIP Garut. *PEDAGOGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 199-212.

- detikInet. (2022). *Bjorka Doxing Kepala BSSN dan Kasih Pesan ke Warga RI*. [Online]. Diakses dari <https://inet.detik.com/security/d-6320495/bjorka-doxing-kepala-bssn-dan-kasih-pesan-ke-warga-ri>
- de Vreese, C. H. (2005). News Framing: Theory and typology. *Information Design Journal + Document Design*, 13(1), 51–62.
- de-Vries, A. (2015). The use of social media for shaming strangers: Young people’s views. *Hawaii International Conference on System Sciences*, 48, 2053–2062.
- Dominguez-Martin, E. (2015). Periodismo inmersivo o cómo la realidad virtual y el videojuego influyen en la interfaz e interactividad del relato de actualidad (Immersive Journalism or How Virtual Reality and Video Games Influence the Interface and Interactivity of Current Affairs Stories). *Profesional De La información*, 24(4), 413–423. doi: <https://doi.org/10.3145/epi.2015.jul.08>
- Entman, R. M. (1993). Framing: Toward clarification of a fractured paradigm. *Journal of Communication*, 43(4), 51–58.
- Entman, R. M. (2002). Framing: Towards clarification of a fractured paradigm. Dalam D. McQuail (Ed.), *Reader in Mass Communication Theory*. London: SAGE Publications, Inc.
- Fauzi, M. (2021). Jurnalisme di Era Digital. *JICOMS: Journal of Islamic Communication and Media Studies*, 1(1), 16-37.
- Fauziah, F., Darmawan, D. & Rahadian, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Penguasaan Kata Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 221-230.
- Febrian, P. P. (2022). *Kesha Ratuliu Kena Bully Lagi, Liburan dan Bawa Anak Usai Sembuh Corona*. [Online]. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-6011886/pacar-sebar-video-syur-siswi-di-bogor-gegara-kesal-diputusin>
- Fritz, J. (2021). Online Shaming and the Ethics of Public Disapproval. *Journal of Applied Philosophy*, 38(4), 686–701. doi: <https://doi.org/10.1111/japp.12510>
- Gallardo, K. L. (2017). Taming the Internet Pitchfork Mob: Online Public Shaming, the Viral Media Age, and the Communications Decency Act. Dalam *Vanderbilt Journal of Entertainment & Technology Law* (Vol. 19). *Journal of Entertainment and Technology Law*, 19(3), 721-746.
- Gamson, W. A., & Modigliani, A. (1989). Media discourse and public opinion on nuclear power: A constructionist approach. *American Journal of Sociology*, 95(1), 1–37.
- Garfinkel, H. (1956). Conditions of successful degradation ceremonies. *American Journal of Sociology*, 61, 420–424.
- Ge, X. (2020). Social media reduce users’ moral sensitivity: Online shaming as a possible consequence. *Aggressive Behavior*, 46(5), 359–369. doi: <https://doi.org/10.1002/ab.21904>

- Giles, D., & Shaw, R. L. (2009). The Psychology of News Influence and the Development of Media Framing Analysis. *Social and Personality Psychology Compass*, 3(4), 375–393. doi: <https://doi.org/10.1111/j.1751-9004.2009.00180.x>
- Given, L. M. (2008). *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods* (Vol. 1 & 2). Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc.
- Given, L. M. (2015). *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods* (Vol. 1 & 2). Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc.
- Goldman, L. M. (2014). TRENDING NOW: THE USE OF SOCIAL MEDIA WEBSITES IN PUBLIC SHAMING PUNISHMENTS. *American Criminal Law Review*, 51, 415–451.
- Goodin, R. E. (2019). Rough Justice. *Jus Cogens*, 1(1), 77–96.
- Hakim, A. L. & Hidayati, A. (2023). CNN Indonesia TV Broadcasting Media Business Strategy 2023-2025. *Business Review and Case Studies*, 4(2), 183-194. doi: <https://doi.org/10.17358/brcs.4.2.183>
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Jacquet, J. (2015). *Is shame necessary? New uses for an old tool*. New York: Vintage.
- Kemendikbudristek. (2022). *Kenali 5 Jenjang Buku Sesuai Pedoman Kemendikbudristek*. [Online]. Diakses dari <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kenali-5-jenjang-buku-sesuai-pedoman-kemendikbudristek/>
- Kitzinger, J. (2000). Media templates: Patterns of association and the (re)construction of meaning over time. *Media, Culture & Society*, 22, 61–84.
- Koivukari, K., & Korpisaari, P. (2021). Online Shaming - a New Challenge for Criminal Justice. Dalam *Perspectives on Platform Regulation* (hlm. 473–488). doi: <https://doi.org/10.5771/9783748929789-473>
- Kosasih, E. (2018). *Jenis-Jenis Teks: Analisis Fungsi Struktur Kaidah dan Penulisan*. Bandung: Yrama Widya.
- Laidlaw, E. (2017). Online Shaming and the Right to Privacy. *Laws*, 6(1), 3. doi: <https://doi.org/10.3390/laws6010003>
- Lasén, A., & David, G. (2021). Introduction to the special issue of Shame, Shaming and Online Image Sharing. *First Monday*, 26(4). doi: <https://doi.org/10.5210/fm.v26i4.11629>
- Laws, A. L. S. (2017). Can Immersive Journalism Enhance Empathy? *Digital Journalism*, 1–16. doi: <http://dx.doi.org/10.1080/21670811.2017.1389286>
- Lecheler, S., Bos, L., & Vliegenthart, R. (2015). The Mediating Role of Emotions: News Framing Effects on Opinions About Immigration. *Journalism & Mass Communication Quarterly*, 92(4), 812–838. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/1077699015596338>

- Lombard, M., Snyder-duch, J., Bracken, C. C. (2002). Content Analysis in Mass Communication Assessment and Reporting of Intercoder Reliability. *Human Communication Research*, 28(4), 587-604.
- Lumsden, K., & Morgan, H. (2017). Media framing of trolling and online abuse: Silencing strategies, symbolic violence, and victim blaming. *Feminist Media Studies*, 17, 926–940. doi: <http://dx.doi.org/10.1080/14680777.2017.1316755>
- Martiar, N. (2021). *Tagar "No Viral No Justice" Tunjukkan Transformasi Kultural Polri Belum Berhasil*. [Online]. Diakses dari <https://www.CNNIndonesia.id/baca/polhuk/2021/12/18/tagar-no-viral-no-justice-tunjukkan-transformasi-kultural-polri-belum-berhasil>
- Milbrandt, T. (2020). *Introducing Vigilant Audiences* Dalam D. Trottier, R. Gabdulhakov & Q. Huang (Penyunting), *Introducing Vigilant Audiences*, 187-213. UK: OpenBook Publishers.. doi: <https://doi.org/10.11647/obp.0200>
- Morgan, H. (2022). Conducting a Qualitative Document Analysis. *The Qualitative Report*, 27(1), 64-77. doi: <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.5044>
- Morissan, MA. (2008). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana.
- Muir, S. R., Roberts, L. D., & Sheridan, L. P. (2021). The portrayal of online shaming in contemporary online news media: A media framing analysis. *Computers in Human Behavior Reports*, 3, 1-12. doi: <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2020.100051>
- Muir, S. R., Roberts, L. D., Kane, R. T., McEvoy, P. M., & Garratt-Reed, D. (2023). *Online shaming engagement across contexts: Exploring the role of virality, relational proximity, and discrimination type*. School of Population Health: Curtin University.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- O'Connor, C. & Joffe, H. (2020). Intercoder Reliability in Qualitative Research: Debates and Practical Guidelines. *International Journal of Qualitative Methods*, 19, 1-13. doi: <https://doi.org/10.1177/1609406919899220>
- Oktiani, V. (2022). *Viral Reaksi Pevita Pearce Saat Ada Pria Komentari Tubuh Berototnya*. [Online]. Diakses dari <https://wolipop.detik.com/entertainment-news/d-6188362/viral-reaksi-pevita-pearce-saat-ada-pria-komentari-tubuh-berototnya>
- Oravec, J. A. (2020). Online Social Shaming and the Moralistic Imagination: The Emergence of Internet-Based Performative Shaming. *Policy and Internet*, 12(3), 290–310. doi: <https://doi.org/10.1002/poi3.226>
- Ouvrein, G. (2023). Celebrity appearance-shaming: Innocent bashing forms or reconfirming gender norms? A study into the explanations of adolescents' celebrity appearance-shaming intentions. *Cyberpsychology: Journal of Psychosocial Research on Cyberspace*, 17(2), 1-13. doi: <https://doi.org/10.5817/CP2023-2-3>

- Pahlevi. (2022). *Ini Media Online Paling Banyak Dikonsumsi Warga Indonesia*. [Online]. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/16/ini-media-online-paling-banyak-dikonsumsi-warga-indonesia>
- Pan, Z., & Kosicki, G. (1993). Framing analysis: An approach to news discourse. *Political Communication*, 10(1), 55–75. doi: <https://doi.org/10.1080/10584609.1993.9962963>
- Petley, J. (2013). *Media and public shaming: Drawing the boundaries of disclosure*. London: I. B. Tauris and Co.
- Prasetyo, A. A. G. (2023). Pemanfaatan Media Multimedia sebagai Penyampaian Informasi Jurnalistik di Media Online Kumparan. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 3(2), 136-145.
- Pundak, C., Steinhart, Y., & Goldenberg, J. (2021). Nonmaleficence in Shaming: The Ethical Dilemma Underlying Participation in Online Public Shaming. *Journal of Consumer Psychology*, 31(3), 478–500. doi: <https://doi.org/10.1002/jcpy.1227>
- Pusparisa, Y. (2021). *Masyarakat Indonesia Paling Banyak Akses Berita dari Media Daring*. [Online]. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/28/masyarakat-indonesia-paling-banyak-akses-berita-dari-media-daring>
- Rahardaya, A. (2022). Indonesia Controlling Freedom of Behavior Using Digital Technology with Digital Detox. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 10(3), 276–283. doi: <https://doi.org/10.37826/spektrum.v10i3.152>
- Ramadhan, M. (2021). *Kasus Bunuh Diri Mahasiswi NWR: Anggota Polisi Ditahan, Dijerat Pasal Aborsi, hingga Terancam Dipecat*. [Online]. Diakses dari <https://www.CNNIndonesia.com/wiken/read/2021/12/05/182000181/kasus-bunuh-diri-mahasiswi-nwr--anggota-polisi-ditahan-dijerat-pasal>
- Rantsudu, B. & Bartlett, T. (2024). The role of deontic modality in the construction and mitigation of evaluation in hard news reporting. *Journal of World Languages*, 10(1), 51-75. doi: <https://doi.org/10.1515/jwl-2023-0059>
- Rds. (2022). *Viral Aksi Tak Senonoh Pamungkas saat Manggung, Tuai Hujatan*. [Online]. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20221008151006-227-858039/viral-aksi-tak-senonoh-pamungkas-saat-manggung-tuai-hujatan>
- Rizaty, M. A. (2021). *Tubuh Terlalu Berisi, Alasan Utama Perempuan Indonesia Terkena Body Shaming*. [Online]. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/14/tubuh-terlalu-berisi-alasan-utama-perempuan-indonesia-terkena-body-shaming>
- Rizki, T. (2022). *Bunga Citra Lestari Kena Body Shaming: Aku Lebih Sakit Hati! Artikel ini telah tayang di Tribun-Medan.com dengan judul Bunga Citra Lestari Kena Body Shaming: Aku Lebih Sakit Hati!* [Online]. Diakses dari <https://medan.tribunnews.com/2022/11/19/bunga-citra-lestari-kena-body-shaming-aku-lebih-sakit-hati>
- Ronson, J. (2015). *So You've Been Publicly Shamed*. New York: Riverhead Books.

- Russell, G. (2016). Fame, Shame and Social Media: Missional Insights for Youth Ministry. *AYME Conference Paper*, 1-21.
- Sandi, M. R., Herawati, M. & Adiprasetyo, J. (2022). Framing Media Online Detik.com Terhadap Pemberitaan Korban Pengeroyokan oleh Bobotoh. *Kajian Jurnalisme*, 5(2), 145-159. doi: <https://doi.org/10.24198/jkj.v5i2.28886>
- Santika, E. F. (2023). *Mayoritas Jurnalis Perempuan Alami Kekerasan Seksual dan Pelecehan pada 2022, Ini 10 Jenisnya*. [Online]. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/14/mayoritas-jurnalis-perempuan-alami-kekerasan-seksual-dan-pelecehan-pada-2022-ini-10-jenisnya>
- Savolainen, R. (2022). Infotainment as a hybrid of information and entertainment: a conceptual analysis. *Journal of Documentation*, 78(4), 953-970. doi: <https://doi.org/10.1108/JD-08-2021-0169>
- Seering, J., Kaufman, G., & Chancellor, S. (2020). Metaphors in moderation. *New Media & Society*, 1-20. doi: <https://doi.org/10.1177/1461444820964968>
- Shenton, J. E. (2020). Divided we tweet: The social media poetics of public online shaming. *Cultural Dynamics*, 32(3), 170–195. doi: <https://doi.org/10.1177/0921374020909516>
- Shoemaker, P. J. & Reese, S. D. (2014). *Mediating the Message in the 21st Century: A Media Sociology Perspective*. Routledge: New York.
- Siefkes-Andrew, A. J., & Alexopoulos, C. (2019). Framing Blame in Sexual Assault: An Analysis of Attribution in News Stories About Sexual Assault on College Campuses. *Violence Against Women*, 25(6), 743–762. doi: <https://doi.org/10.1177/1077801218801111>
- Skoric, M. M., Wong, K. H., Chua, J. P. E., Yeo, P. J., & Liew, M. A. (2010). Online shaming in the asian context: Community empowerment or civic vigilantism? *Surveillance and Society*, 8(2), 181–199. doi: <https://doi.org/10.24908/ss.v8i2.3485>
- Sobur, A. (2012). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (4th ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soleman, N. & Elindawati, R. (2019). Fourth Wave Feminism in Indonesia: Body Shaming Through Social Media Phenomenon. *Islamic World and Politics*, 3(2), 588-604.
- Solihin, M. (2022). *Pacar Sebar Video Syur Siswi di Bogor Gegara Kesal Diputusin*. [Online]. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-6011886/pacar-sebar-video-syur-siswi-di-bogor-gegara-kesal-diputusin>
- Swandi, W. & Julianto, N. L. (2020). Analisis Ilustrasi dan Headline pada Media Berita Online Terhadap Kesiapan Mental Pasca Pandemi Covid-19 di Bali. *DKV Komunikasi Visual*, 9(1), 241-255.
- Syahrani, M. (2023). *Jumlah Kasus Kekerasan Berbasis Gender Online Tahun 2022 Menurun, Berapa Totalnya?*. [Online]. Diakses dari <https://goodstats.id/article/jumlah-kasus-kekerasan-berbasis-gender-online-tahun-2022-menurun-berapa-totalnya-3EFTc>

- Thomason, K. K. (2021). The Moral Risks of Online Shaming. Dalam *The Oxford Handbook of Digital Ethics*. Oxford University Press. doi: <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780198857815.013.8>
- Tsang, S. J. (2018). Empathy and the Hostile Media Phenomenon. *Journal of Communication*, 809-829. doi: <https://doi.org/10.1093/joc/jqy031>
- van Krieken, K. (2019). Do Reconstructive and Attributive Quotes in News Narratives Influence Engagement, Credibility and Realism? *Journalism Studies*, 21(2), 145–161. doi: <https://doi.org/10.1080/1461670x.2019.1632735>
- Vermeer, S., Trilling, D., Kruijemeier, S., & de Vreese, C. (2020). Online News User Journeys: The Role of Social Media, News Websites, and Topics. *Digital Journalism*, 1–28. doi:10.1080/21670811.2020.1767509
- Wang, W. (2011). *A Content Analysis of Reliability in Advertising Content Analysis Studies*. Electronic Thesis and Dissertations. <https://dc.etsu.edu/etd/1375>
- Widiastuti, N. (2019). Berita Viral di Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Media Massa Konvensional. *Jurnal Digital Media & Relationship (JDMR)*, 1(1), 23–30.
- Yati, R. (2023). *Survei APJII: Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang*. [Online]. Diakses dari <https://teknologi.bisnis.com/read/20230308/101/1635219/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>
- Young, G. (2021). *Getting Inside the Story: How Framing, Empathy in News Coverage Affect Historical Relevance*. (Tesis Sarjana, Texas Tech University). <https://ttu-ir.tdl.org/items/6e5762e0-2e38-4c65-b13c-1b84621b0fc4>
- Zahra, R. R. & Sobur, A. (2019). Implementasi Jurnalisme Presisi dalam Produksi Berita di Media Online. *Prosiding Jurnalistik*, 5(2), 72-78.